

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu kesatuan dari bagian kehidupan manusia dimana setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan pengajaran, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan secara sadar dan terencana. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan untuk menjadi warga Negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta bertanggung jawab”.

Lebih lanjut menurut Citriadin (2019:2) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah, baik formal, non formal maupun informal dan dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalkan potesnsi manusia.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat mengartikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan dan menerima bimbingan dalam proses pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan untuk menjadi warga Negara yang beriman sehingga dapat mengembangkan kecakapan individu dalam bermasyarakat.

Pendidikan selalu berkaitan dengan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Menurut Warsita dalam Motoh (2021: 24) definisi pembelajaran adalah usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran dan model pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Helmiati (2012:19) adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penenrapan dari suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran partisipatif.

Pembelajaran partisipatif menurut Sudana dalam Harahap (2023:510) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap pembelajaran sudah pasti berbeda-beda begitupun juga dengan tingkat keaktifan siswa di kelas, ada

yang selalu aktif dan ada juga yang pasif. Sebagai seorang pendidik memiliki peran yang besar dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa, supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur. Diantaranya di SMP Negeri 32 OKU pada hari jumat, 7 Maret 2025, SMP Negeri 2 OKU pada hari senin, 14 Oktober 2025, SMP Negeri 23 OKU pada hari rabu, 12 Februari 2025, dan SMP Negeri 13 OKU pada hari selasa, 11 Maret 2025. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di empat sekolah tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan model pembelajaran partisipatif, hal ini dapat dilihat dari pendidik yang memberikan motivasi terhadap peserta didik, pendidik yang senantiasa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Misalnya pendidik membentuk kelompok belajar kecil supaya peserta didik ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan di 4 sekolah tersebut sudah dilaksanakan. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaanya. Hal ini dilandasi oleh kurangnya motivasi peserta didik, keterbatasan sumber daya seperti alat peraga dalam proses pembelajaran, perbedaan status sosial peserta didik yang berbeda, kemampuan dan karakteristik siswa yang beragam, peserta didik belum percaya diri untuk berbicara di depan teman-temanya sehingga guru terkendala dalam melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan pendidik masih mengalami kesulitan dalam menciptakan iklim belajar yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu

perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memahami kendala dan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh pendidik dalam pelaksanaan model pembelajaran partisipatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Model Pembelajaran Partisipatif oleh Guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Negeri Sekecamatan Baturaja Timur?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran partisipatif oleh guru di SMP Sekecamatan Baturaja Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran partisipatif dalam pembelajaran dan menambah kajian untuk penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini akan memperkaya penelitian telah dilakukan sekolah.
2. Manfaat Praktis, setelah peneliti melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna antara lain:
 - a. Bagi Sekolah, sebagai masukan menambah wawasan mengenai pembelajaran partisipatif.
 - b. Bagi Guru, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pendidik dalam peran pendidik dalam pembelajaran partisipatif.
 - c. Bagi Peserta Didik, mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - d. Bagi Peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi-informasi terkait dengan pembelajaran Partisipatif.